

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan bab terdahulu dan setelah melakukan uji empiris mengenai pengaruh investasi dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia selama periode 1997 sampai 2016, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia (Y) selama tahun pengamatan 1997 sampai 2016 adalah PMA, Pengeluaran Rutin Dan Pengeluaran Pembangunan Pemerintah. Hasil analisis mengenai pengaruh PMA dan Pengeluaran Rutin menunjukkan berpengaruh positif dan tidak signifikan dan pengeluaran pembangunan pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia menunjukkan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
2. Perkembangan pertumbuhan ekonomi di Indonesia dari tahun 1997 sampai tahun 2016 cenderung mengalami peningkatan, dengan rata-rata pertumbuhannya yaitu sebesar 4,13%, yang mana hal ini menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
3. Perkembangan realisasi penerimaan modal asing di Indonesia dari tahun 1997 sampai tahun 2016 cenderung berfluktuatif, yang mana rata-rata pertumbuhannya sebesar 4,98%.

4. Perkembangan realisasi pengeluaran rutin pemerintah di Indonesia dari tahun 1997 sampai tahun 2016 cenderung mengalami peningkatan, dengan rata-rata pertumbuhannya sebesar 16,20%.
5. Perkembangan realisasi pengeluaran pembangunan pemerintah di Indonesia dari tahun 1997 sampai tahun 2016 cenderung mengalami peningkatan, dengan rata-rata pertumbuhannya sebesar 12,99%.
6. Hasil pengujian R^2 adalah 0,85 yang menunjukkan bahwa PDB Indonesia sebesar 85% dipengaruhi oleh PMA, Pengeluaran Rutin dan Pengeluaran pembangunan. Sedangkan sisanya 15% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang di dapat, beberapa upaya perlu dilakukan untuk menggerakkan pembangunan melalui peningkatan pertumbuhan ekonomi di Indonesia, antara lain:

1. Pemerintah diharapkan dapat menarik investor asing dalam meningkatkan penanaman modal asing di Indonesia melalui kebijakan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, hal ini untuk memperbaiki sarana dan prasarana yang dapat menunjang serta mempermudah peraturan dalam berinvestasi sehingga dapat meningkatkan PDB dan mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
2. Pemerintah Indonesia diharapkan dapat mengalokasikan pengeluaran pemerintah, baik pengeluaran rutin maupun pengeluaran pembangunan secara proporsional ke sektor-sektor yang produktif dan yang memiliki prioritas untuk dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.